

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan struktur modal (Kasmir, 2008).

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi nonkeuangan.

Laporan keuangan juga menunjukan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Para pemakai akan menggunakan laporan keuangan untuk menganalisa, meramalkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan dan mengukur dampak dari keputusan ekonominya yang telah di ambil.

2.2 Resource Based Theory

Pendekatan berbasis sumber daya (*resource-based view of the firm/RBV*) adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (*intangible assets*). Wernerfelt (1984) di dalam Widarjo (2011) menjelaskan bahwa menurut pandangan *Resource-Based Theory* perusahaan akan semakin unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset - aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). Jadi, pengungkapan *intellectual capital* sebagai sebuah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, yang salah satunya dapat dilihat dari harga saham perusahaan.

2.3 Stakeholders Theory

Menurut Deegan (2004) berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi *stakeholder* (contohnya melalui *sponsorship*, *inisiatif* pengamanan, dan lain-lain)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan ketika *stakeholder* memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika *stakeholder* tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi. *Stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual organisasi, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.

Dalam konteks untuk menjelaskan hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan, pertumbuhan serta nilai pasar perusahaan, teori *stakeholder* dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika beragumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004). Bidang manajerial dari teori *stakeholder* berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Ulum, 2008). Teori ini memelihara hubungan *stakeholder* yang mencakup semua bentuk hubungan antara perusahaan dengan seluruh *stakeholdernya*.

2.4 Signalling Theory

Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensial lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Suatu pengungkapan dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa perubahan harga saham atau abnormal return. Apabila pengungkapan tersebut memberikan dampak positif berupa kenaikan harga saham, maka pengungkapan tersebut merupakan sinyal positif. Namun jika pengungkapan tersebut memberikan dampak negatif, maka pengungkapan tersebut merupakan sinyal negatif. Berdasarkan teori ini maka suatu pengungkapan laporan tahunan perusahaan merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan (Octama, 2011).

Pengungkapan mengenai modal intelektual memungkinkan investor dan *stakeholder* lainnya untuk lebih baik dalam menilai kemampuan perusahaan di masa depan, melakukan penilaian yang tepat terhadap perusahaan, dan mengurangi persepsi risiko perusahaan. Perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* pada laporan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi investor, serta meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal positif dari organisasi diharapkan akan mendapatkan respon positif dari pasar, hal tersebut dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan serta memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan.

2.5 *Intellectual Capital*

Menurut Brooking (1996) menyatakan bahwa IC adalah istilah yang diberikan kepada aset tidak berwujud yang merupakan gabungan dari pasar dan kekayaan intelektual, yang berpusat pada manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk berfungsi. IC termasuk semua proses dan aset

yang tidak biasanya ditampilkan pada neraca dan seluruh aset tidak berwujud (merek dagang, paten dan brands) yang dianggap sebagai metode akuntansi modern. IC sulit untuk dipahami, namun setelah ditemukan dan dieksploitasi, maka dapat memberikan sebuah organisasi basis sumber daya baru untuk bersaing dan menang.

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD, 1999) dalam Ulum (2008) menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud : (1) *organisational (structural) capital*; dan (2) *human capital*. *Organisational (structural) capital* mengacu pada hal seperti sistem *software*, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. Human capital meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi yaitu sumber daya tenaga kerja atau karyawan dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier* (Ulum, 2008).

Definisi lain dari IC menurut Sawarjuwono dan kadir (2003) IC didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, costumer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. Modal intelektual dapat dipandang sebagai pengetahuan, dalam pembentukan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Banyak definisi mengenai *intellectual capital* menurut para peneliti, disini penulis menyimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan sumberdaya perusahaan yang berbasis pengetahuan dan berupa aset tidak berwujud sehingga dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijadikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memperhatikan *human capital*, *structural capital* dan *customer capital* yang dimiliki perusahaan. *Intellectual capital* ini mampu digunakan perusahaan untuk menciptakan inovasi dan persaingan bisnis yang kompetitif.

2.6 Komponen *Intellectual Capital*

Perbedaan definisi *intellectual capital* diatas pada dasarnya belum menunjukkan komponen khusus dari *intellectual capital* itu sendiri. Meskipun banyak versi mengenai komponen *intellectual capital*, Sawarjuwono dan Kadir (2003) menyatakan komponen *intellectual capital* terdiri dari tiga komponen utama diantaranya:

2.6.1 *Human Capital*

Human capital merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

2.6.2 *Structural Capital*

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

2.6.3 *Customer Capital* atau *Relational Capital*

Elemen ini merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

2.7 *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM)

Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) merupakan salah satu pengukuran dengan metode tidak langsung untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi modal intelektual dan modal karyawan menciptakan nilai yang berdasar pada hubungan tiga komponen utama, yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*.

Metode VAICTM, dikembangkan oleh Pulic (1998) dan didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. Tan *et al.* (2007) menyatakan bahwa *output* (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN, karena peran aktifnya dalam proses *value creation*, *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen IN (Pulic, 1998). Karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai.

Keunggulan metode VAICTM adalah data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan. Alternatif pengukuran IC lainnya terbatas hanya menghasilkan indikator keuangan dan non-keuangan yang unik yang hanya untuk melengkapi profil suatu perusahaan secara individu. Indikator-indikator tersebut, khususnya indikator non-keuangan, tidak tersedia atau tidak tercatat oleh perusahaan yang lain (Tan *et al.*, 2007). Konsekuensinya, kemampuan untuk menerapkan pengukuran IC dalam alternatif yang terbatas tersebut secara konsisten terhadap sample yang besar dan terdiversifikasi menjadi terbatas (Firer dan Williams, 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Out = Output atau total penjualan dan pendapatan lain

IN = Input atau beban (beban operasional, selain beban karyawan)

2.7.2 Value Added Capital Employed (VACA)

Value Added of Capital Employed (VACA) menggambarkan seberapa banyak *value added* yang dihasilkan dari modal fisik yang digunakan. Perusahaan akan terlihat lebih baik dalam memanfaatkan CE (*Capital Employed*)-nya jika 1 unit dari CE menghasilkan return lebih besar daripada perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam mengelola CE dengan baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan tersebut. Untuk mengetahui hasil VACA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana :

VACA = *Value Added Capital Employed*

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* (Total ekuitas + Laba bersih)

2.7.3 Structural Capital Value Added (STVA)

Structural Capital Value Added (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital (SC)* dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC dependen terhadap *value creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. SC adalah VA dikurangi HC, yang hal ini

telah diverifikasi melalui penelitian empiris pada sektor industri tradisional (Pulic, 2000 dalam Pramudita, 2012). Untuk mengetahui hasil STVA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana :

STVA = *Structural Capital Value Added*

SC = *Structural Capital (VA-HC)*

VA = *Value Added*

2.8 Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001 dalam Rikyansyah, 2011). Menurut Jogiyanto (2003:88), harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Pengertian harga saham menurut Widiatmodjo (2000:45) merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari

Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari kegiatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu.

2.9 Capital Gain

Bentuk dari *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006) mengemukakan *capital gain* adalah selisih laba yang dialami pemegang saham sekarang relatif lebih tinggi (rendah) dibanding harga saham sebelumnya. Tandelilin (2001: 48) mengemukakan pendapatnya bahwa *capital gain* merupakan kenaikan harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan bagi investor. Tingkat pengembalian (*return*) saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *return* realisasi (*actual return*). *Actual return* merupakan *capital gain* atau *capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. *Actual return* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Actual Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

Actual Return = Capital gain/capital loss

P_t = Harga saham periode ke-t.

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode/kurun waktu tertentu, yang merupakan gambaran atas kondisi keuangan sebuah perusahaan (sawir, 2005) dalam (Sholikhah, 2010). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut adalah :

2.10.1 Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam rasio-rasio likuiditas, dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

2.10.1.1 *Current Ratio*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.10.1.2 *Quick Ratio*

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2 Rasio Leverage

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan adalah :

2.10.2.1 Debt to Asset Ratio

Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Aktiva}}$$

2.10.2.2 Debt to Equity Ratio

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

2.10.3 Rasio aktivitas

Rasio ini menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio yang digunakan adalah :

2.10.3.1 Rasio Perputaran Persediaan

Rasio ini mengukur aktivitas atau likuiditas dari persediaan perusahaan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok}}{\text{Persediaan}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.3.2 Rasio Perputaran Total Aktiva

Rasio ini menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktivitya untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Aktiva}}$$

2.10.4 Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva. Rasio yang digunakan adalah :

2.10.4.1 *Gross Profit Margin*

Adalah ukuran dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2.10.4.2 *Operating Profit Margin*

Adalah ukuran dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2.10.4.3 *Return On Asset*

Merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan kedalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih tahun berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.4.4 Return On Equity

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). Dipilihnya ROE sebagai alat ukur kinerja keuangan dikarenakan rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimilikinya dan juga rasio ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengindikasikan kekuatan laba dari investasi nilai buku pemegang saham dan digunakan ketika membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri secara kontinu.

Semakin tinggi ROE maka hal ini memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor semakin tinggi. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula harga sahamnya. Begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah ROE maka hal tersebut memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor semakin rendah dan akan berpengaruh pula terhadap harga sahamnya yang menjadi rendah.

2.11 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekuritas. Dengan demikian, pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Untuk kasus di Indonesia, terdapat satu bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.12 Perspektif Dalam Islam

Allah SWT memberikan manusia begitu bannyak kelebihan dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Dimana kelebihan tersebut hendaklah senantiasa dijaga oleh manusia itu sendiri, salah satunya adalah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan akan meninggikan derajat manusia dibandingkan dengan yang lainnya, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Mujadilah Ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ
 وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ
 بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”,maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu“, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. [QS. Al-Mujadilah 58:11]

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah menganjurkan kita senantiasa mau bekerja keras dalam menuntut ilmu dan bekerja. Allah berjanji akan menempatkan

orang-orang yang beriman, berilmu dan beramal saleh sesuai dengan ilmunya pada derajat yang paling tinggi. Maka kita sebagai manusia hendaklah senantiasa selalu mencari ilmu pengetahuan dengan sebaik-baiknya. Ilmu pengetahuan yang kita dapat hendaklah ilmu yang bermanfaat dan berguna untuk kita nantinya. Seperti Modal intelektual dalam suatu perusahaan, modal ini merupakan modal penting dalam menjalankan suatu usaha bisnis, karena modal ini mengarah pada kemampuan pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, termasuk di antaranya kemampuan akademis, kemampuan verbal (berbicara), dan *ability*-nya serta kemampuan spiritualnya. Kita tidak boleh lupa akan kebesaran Allah SWT yang men sukseskan kita dalam berbisnis dan memperoleh ilmu pengetahuan didunia ini. Adapun surat yang menyuruh kita untuk selalu menjaga harta yang kita miliki dengan sebaik mungkin, seperti pada surat Yusuf berikut:

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ

Artinya: Berkata Yusuf: “Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan”. [QS. Yusuf 12:55]

Maksud dari ayat diatas adalah dalam memberi jabatan dan tugas penting, seseorang tidak boleh menjadikan keturunan, etnis, warna kulit, bahasa dan sebagainya sebagai tolak ukur. Yang penting ialah kelayakan dan kemampuan yang dimiliki untuk memangku suatu jabatan dan melaksanakan tugas. Jika diperlukan, seseorang harus menyatakan kemampuan-kemampuannya dan dengan suka rela menduduki jabatan dan mengemban tugas-tugas penting. Jadi kita hendaklah selalu menjaga harta kita dengan sebaik-baiknya dan pada orang yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat. Surat berikut menyuruh kita untuk senantiasa beramal kepada Allah SWT, seperti dalam surat berikut ini.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

Artinya: Dia lah Yang telah mentakdirkan adanya mati dan hidup (kamu) - untuk menguji dan menzahirkan keadaan kamu: siapakah di antara kamu Yang lebih baik amalnya; dan ia Maha Kuasa (membalas amal kamu), lagi Maha Pengampun, (bagi orang-orang Yang bertaubat).[QS. Al-Mulk Ayat:2]

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Kemudian setelah selesai sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk menjalankan urusan masing-masing), dan carilah apa Yang kamu hajati dari limpah kurnia Allah, serta ingatlah akan Allah banyak-banyak (dalam Segala keadaan), supaya kamu berjaya (di dunia dan di Akhirat). [QS. Al-Jumu'ah: 10]

Dari Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu ‘anhuma*, Rasulullah *shallallah ‘alaihi wa sallam* pernah menasehati seseorang, “*Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara; Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, Hidupmu sebelum datang matimu.*” [HR *Bukhari Muslim*]

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.13 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *intellectual capital*, kinerja keuangan perusahaan, harga saham dan *capital gain* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Tabel 2.1 berikut menunjukkan daftar penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Judul	Author/Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Pengaruh intellectual capital terhadap harga saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)	Puput wijayanti/2013	Jurnal akuntansi Vol 1 nomor 2 Universitas Brawijaya	- X: intellectual capital - Y: harga saham - Z: kinerja keuangan	Analisis Jalur (Path Analysis)	Intellectual capital (VAIC™) secara tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham melalui kinerja keuangan
2	Analisis pengaruh intellectual capital dan corporate governance terhadap financial performance	Nora Riyanti Ningrum dan Shiddiq Nur Rahardjo/2012	Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1 tahun 2012	X: intellectual capital Y: kinerja keuangan (ROA)	menggunakan model analisis regresi linier berganda	variabel intellectual capital yang diukur dengan VAIC™ diperoleh berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas ROA. Variabel corporate governance tidak berpengaruh terhadap ROA

3	Pengaruh intellectual capital terhadap capital gain (studi empiris terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI	Budi artinah dan Ahmad muslih/2011	Jurnal SPREAD Volume 1 nomor1 April 2011	- X : intellectual capital - Y : capital gain	Analisis regresi berganda	Intellectual capital (VAIC) tidak berpengaruh terhadap capital gain.
4	Pengaruh intellectual capital pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2007-2011	Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane/2013	Jurnal <i>Business Accounting Review</i> , Vol 1 No 2, 2013	- X ₁ : VAHU - X ₂ : VACA - X ₃ : STVA - Y: Profitabilitas	Penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda	VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan VACA dan STVA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan	Indah Fajarini S.W. dan Riza Firmansyah/2012	Jurnal <i>Dinamika Akuntansi</i> Vol 4 No 1, tahun 2012	- X: intellectual capital - Y: kinerja keuangan	Analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS)	tidak terdapat pengaruh signifikan antara IC terhadap kinerja keuangan perusahaan



6	Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan	Wahyu widarjo/2011	Jurnal Akuntansi dan keuangan Vol 8 No 2	- X: modal intelektual - Y: nilai perusahaan	Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda	modal intelektual yang diukur dengan VAIC TM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar pada perusahaan yang go public di indonesia pada tahun 2005-2007	Rousilita Suhendah/2012	Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara	- X: modal intelektual - Y ₁ : profitabilitas - Y ₂ : produktivitas - Y ₃ : penilaian pasar.	Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda	intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar
8	Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di BEI	Ni Made Sunarsih dan Ni Putu Yuria Mendra/2011	Jurnal Nomonal Vol 1 No 1	- X: Modal Intelektual - Y: Nilai perusahaan - Z: Kinerja keuangan	Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis jalur	Modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Modal intelektual tidak berpengaruh pada nilai pasar perusahaan. Kinerja keuangan memediasi hubungan antara Modal intelektual dan nilai perusahaan.

9	Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai perusahaan perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia	I Gede Cahyadi Putra/2012	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah Volume 2 nomor 1, Desember 2012	- X: Modal intelektual - Y: Nilai perusahaan (PBV)	- Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis multiple regression	Modal intelektual berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
10	Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan	Benny Kuryanto dan Muchamad Syafruddin/2009	Jurnal akuntansi dan Auditing volume 5 nomor 2 tahun 2009	- X : modal intelektual - Y: kinerja perusahaan	Penelitian ini diuji dengan menggunakan model <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Tidak ada pengaruh positif antara IC sebuah perusahaan dengan kinerjanya

Sumber: Data Diolah 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Pengembangan Hipotesis

2.14.1 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam pendekatan berbasis sumber daya atau *resourced-based theory* menyatakan bahwa perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting. Hal tersebut juga masih selaras dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan diharapkan melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* dan melaporkannya kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder* karena seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas organisasi. Salah satu informasi yang harus didapatkan oleh *stakeholder* adalah *intellectual capital*.

Tan *et al* (2007) dengan menggunakan rasio keuangan ROE, EPS dan ASR menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu *intellectual capital* (VAIC™) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Puput (2013) terhadap *intellectual capital* menemukan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROE.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga VAIC™ berpengaruh positif terhadap ROE

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.2 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap Harga Saham

Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham dipasar modal merupakan jenis investasi yang berisiko tinggi namun menjanjikan keuntungan relatif besar. Sebagaimana dalam *signalling theory* yang mengatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Sehingga sinyal positif dari perusahaan diharapkan memberikan respon positif di pasar, hal tersebut dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan serta memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan. Hal ini tentunya akan memberikan dampak baik pada harga saham perusahaan.

Menurut Lukman (2011) tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa *intellectual capital* secara positif mempengaruhi harga saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Puput (2013) mengenai *intellectual capital* tidak menemukan adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga VAIC™ berpengaruh positif terhadap harga saham

2.14.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Suatu pengungkapan dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa harga saham atau abnormal return. Apabila pengungkapan tersebut memberikan dampak positif berupa kenaikan harga saham, maka pengungkapan tersebut merupakan sinyal positif. Namun jika pengungkapan tersebut memberikan dampak negatif, maka pengungkapan tersebut merupakan sinyal negatif. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Berdasarkan *signalling theory* diprediksi bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian Hutami (2012) mengenai pengaruh *dividen per share*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur menemukan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Puput (2013) mengenai *intellectual capital* tidak menemukan adanya pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan ROE terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga ROE berpengaruh positif terhadap harga saham

2.14.4 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap *Capital Gain*

Peningkatan pengenalan dan pemanfaatan *intellectual capital* akan membantu perusahaan menjadi lebih efisien, efektif, produktifitas dan inovatif. Hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tentunya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan memiliki *intellectual capital* yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dalam bersaing didunia usaha. Dengan kata lain, perusahaan yang mempunyai dan mampu mengelola *intellectual capital*nya dengan baik akan meningkatkan kepercayaan pihak luar (*stakeholder*) terhadap *going concern* perusahaan yang turut berpengaruh juga terhadap return saham yaitu *capital gain*.

Penelitian Appuhami (2007) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara *intellectual capital* (VAICTM) dengan *capital gain on share*. Sementara penelitian Budi dan Ahmad (2011) mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap *capital gain* pada perusahaan perbankan menemukan bahwa tidak ada pengaruh *intellectual capital* terhadap *capital gain*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Diduga VAICTM berpengaruh positif terhadap *capital gain*

2.14.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Capital Gain*

Dalam pandangan *signaling theory*, suatu pengungkapan dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa perubahan harga saham atau abnormal return. Perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi, cenderung disukai oleh investor untuk berinvestasi pada saham. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap perubahan harga saham yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap *capital gain* perusahaan.

Penelitian Ivan (2013) mengenai pengaruh *current ratio*, *return on equity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.7 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap *Capital Gain* Melalui Kinerja Keuangan

Peningkatan pengenalan dan pemanfaatan *intellectual capital* akan membantu perusahaan menjadi lebih efisien, efektif, produktif dan inovatif. Dengan kata lain, *intellectual capital* dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan. Dengan kinerja keuangan yang meningkat, kepercayaan pihak luar (*stakeholder*) terhadap perusahaan. Turut meningkat yang mana turut berpengaruh juga terhadap *return* saham perusahaan. *Return* saham yang merupakan keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap *capital gain* yang diperoleh investor (Budi dan Ahmad, 2011).

Penelitian Ida dan kawan-kawan (2013) mengenai pengaruh *intellectual capital* pada abnormal *return* saham yang di intervening oleh kinerja keuangan menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif pada abnormal *return* saham dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H7: Diduga VAIC™ berpengaruh positif terhadap *capital gain* melalui ROE

2.15 Kerangka Pemikiran

Bentuk model penelitian dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam teori *Resources-based theory* (RBT). Teori RBT memandang sebuah perusahaan sebagai kumpulan aset atau sumber daya dan kemampuan berwujud maupun tak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwujud (Firer dan Williams, 2003). Teori ini mengatakan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Selain teori RBT, adapun *signaling theory* menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak lain yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Suatu pengungkapan dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa perubahan harga saham atau abnormal return.

Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel independen, dependen dan variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1 Model Penelitian

